

	FEBRIS		
	SOP	No Dokumen : 029	
		No. Revisi : 1	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
	Halaman : 1 – 2		
Puskesmas Tanjung			ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
1. Pengertian	Febris atau yang biasa disebut demam adalah meningkatnya temperature tubuh secara secara abnormal yang melewati batas normal yaitu lebih dari 38 derajat celcius. Febris merupakan respon yang sangat berguna dan menolong tubuh dalam memerangi infeksi.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penatalaksanaan Febris.		
3. Kebijakan	SK. Kepala Puskesmas No. 014/SK-PKM/870 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Standar Pelayanan Pemeriksaan Umum.		
4. Referensi	1. PMK No. 5 tentang Panduan Praktek Klinis Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2014. 2. Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. 3. PMK No. 71 Tahun 2017 tentang Pelayanan Era UKM		
5. Prosedur	1. Alat : a. Stetoskop b. Thermometer c. Tensimeter 2. Bahan : a. Alat Perlindungan Diri		
6. Langkah-langkah	1. Petugas memanggil pasien sesuai nomor urut. 2. Petugas menulis identitas pasien di buku register. 3. Petugas melakukan anamnesa pada pasien. 4. Petugas melakukan pemeriksaan fisik umum, meliputi pemeriksaan tekanan darah, denyut nadi, jumlah nafas per menit, berat badan, tinggi badan serta suhu badan pasien. 5. Petugas menanyakan keluhan utama pasien, apakah ada demam, menggigil . 6. Petugas melakukan periksaan fisik pasien, apakah ada penyakit penyerta lainnya. 7. Petugas menegakkan diagnose berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan.		

Puskesmas Tanjung	FEBRIS		ZAINUDDIN, AMK NIP. 19660307199011003
	SOP	No Dokumen : 029	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 2 - 2	
			
	8. Petugas menuliskan resep dan diberikan pada petugas diruang apotek. Pasien diminta menunggu obat di ruang tunggu. 9. Petugas menulis hasil pemeriksaan fisik, diagnose dan terapi kedalam rekam medis pasien 10. Petugas menandatangani rekam medis 11. Petugas menulis diagnose ke buku register rawat jalan.		
7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Memanggil pasien sesuai nomor urut]) --> B[Melakukan anamnesa pada pasien] B --> C[Melakukan pemeriksaan fisik umum] C --> D[Menegakan diagnose berdasarkan hasil pemeriksaan] D --> E[Menuliskan resep obat] E --> F[Menulis hasil anamnesa, pemeriksaan dan diagnose kerekam medic] F --> G[Menyerah kan resep ke apotek] G --> H([Pasien menerima obat dan pulang]) </pre>		
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan			
9. Unit Terkait	1. PoliUmum		
10. Dokumen terkait	1. Rekam medis 2. Buku Register		